

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Peranan Tokoh Masyarakat dalam Mencegah Tawuran (Studi Kasus pasca Tawuran IKSPI Kera Sakti dan PSHT di Desa Gondanglor Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan)", maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Tawuran antar perguruan silat IKSPI dengan PSHT di Desa Gondanglor terdapat 2 faktor penyebab yang terjadi saat tawuran yaitu faktor internal seperti memiliki kontrol diri lemah, fanatisme tinggi dan tidak bisa memahami ajaran perguruan silat sedangkan faktor eksternal seperti rivalitas perguruan silat, tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan terdapat oknum yang tidak bertanggungjawab.
2. Terkait permasalahan tawuran antar perguruan silat IKSPI dengan PSHT tersebut ada upaya dari tokoh masyarakat Gondanglor dengan upaya *Preventif* seperti kerja sama semua elemen tokoh masyarakat, ketua/pelatih perguruan silat serta pendekatan dengan kedua perguruan tersebut, memperbaiki fasilitas umum seperti olahraga dan membuat aturan yang tegas. Setelah itu upaya *Repretif* dengan bekerja sama dengan pihak kepolisian dan yang terakhir upaya *Kuratif* seperti membuat program kegiatan sosial maupun keagamaan. Sedangkan terkait hambatan yang di alami adanya ajakan dari teman sebaya yang dapat mempengaruhi melakukan tawuran dan keterliabatan pihak

oknum oknum yang tidak bertanggung jawab, faktor pendukung seperti tokoh masyarakat dan warga masyarakat saling bekerja sama serta pihak kepolisian, tokoh masyarakat yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat membantu mencegah tawuran dengan cara menyebar pesan pesan damai dan mengajak perguruan silat untuk menjalin hubungan yang harmonis. Oleh karena itu, upaya oleh tokoh masyarakat untuk mencegah tawuran antar perguruan silat IKSPI dengan PSHT ini sudah berjalan 2 tahun dan semua upaya dapat dilakukan dengan baik secara berkelanjutan sebagai bentuk upaya tokoh masyarakat mencegah tawuran antar perguruan silat di wilayah Gondanglor. Penting bagi seluruh elemen tokoh masyarakat agar tetap bekerja sama saling mendukung dalam upaya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan masyarakat Gondanglor di masa yang akan datang karena upaya yang sudah dilakukan memberikan dampak positif di lingkungan masyarakat Desa Gondanglor Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

B. Saran

Adapun saran yang dikemukakan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk tokoh masyarakat, diharapkan upaya yang dilakukan terus konsisten dan bila perlu adanya peningkatan kerja sama dengan pihak lain agar perilaku tawuran pada remaja dapat terkontrol atau dikendalikan dengan baik dan berjalan dengan maksimal.
2. Untuk remaja atau anggota perguruan silat di Desa Gondanglor, agar lebih bisa mengontrol diri sebelum bertindak, karena tindakan tawuran akan berdampak menghambat aktifitas lingkungan masyarakat seperti halnya kerusakan, hingga dapat menimbulkan korban akibat tawuran tersebut.